

PROPOSAL KKN-PKM

**MEMANFAATKAN PERPUDES SEBAGAI SENTRA INFORMASI,
EDUKASI, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**



Ketua: Moh. Syadidul Itqan, M.Pd
NIDN: 0730079001

Anggota: 1. Moch Vicky Chandra (17010180)
2. Mas'at Lutfi(17010176)
3. Hamdan Yuwafi (1620801956)
4. Mabrul Rizal (17010175)
5. Maskur (17010177)
6. Moh. Ilzam Nuzuli (17010181)
7. Moh. Saiful Ghazi (1630304746)
8. Zainuddin (1610100067)
9. Sudirman (1620201359)
10. Moh. Ricky Ainur Roziq (1621100050)
11. Miftahur Rizqi (17010178)
12. Habil (1620801955)

LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP3M)

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2019

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN KKN-PKM

Judul KKN-PKM : Memanfaatkan PERPUSDES Sebagai Sentra Informasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat.

1. NamaKetua : Moh. Syadidul Itqan, M.Pd
 - a. NIDN : 0730079001
 - b. Jabatan/Golongan : - / -
 - c. Program Studi : Pendidikan Matematika
 - d. Nomor HP : +6285235678866
2. Anggota

No	NamaAnggota	Prodi	Fakultas	Tugas/ BidangAhli
1	Moch Vicky Chandra	TI	Teknik	Desainer pamflet soal dakwah tentang lingkungan Pepustakaan Sang Juara
2	Mas'atLutfi	TI	Teknik	Penggali data lapangan, notulen
3	HamdanYuwafi	ES	Agama Islam	Menguatkan bidang perekonomian di dalam Lingkungan Perpustakaan.
4	Mabrul Rizal	TI	Teknik	Perancang aplikasi Sistem Informasi perpustakaan
5	Maskur	TI	Teknik	Videografi
6	Moh. Ilzam Nuzuli	TI	Teknik	Tahfidzul Qur'an
7	Moh. Saiful Ghazi	PAI	Agama Islam	Pembelajaran Bahasa Arab
8	Zainuddin	IQT	Agama Islam	Seni Hadrah
9	Sudirman	AS	Agama Islam	Pengertian Tatacara Qori'ah kepada Masyarakat.
10	Moh. Ricky AinurRoziq	PS	Agama Islam	Penataan Uang Dana dalam Perpustakaan
11	MiftahurRizqi	TI	Teknik	Dokumenter

12	Habil	ES	Agama Islam	Pewawancara Kepada Masyarakat
----	-------	----	-------------	-------------------------------

3. Lokasi Kegiatan

- a. Desa/Wilayah/Pesantren : Kedungrejos
- b. Kecamatan : Paiton
- c. Kabupaten : Probolinggo
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. Jarak PT ke Lokasi (km) : 11 km & 7 km

Luaran Yang dihasilkan

(artikel/proceeding/HKI/dll) : Artikel jurnal ISSN dan berita Jangka Waktu

Pelaksanaan : 4 Bulan

Biaya Total : Rp 24.700.000,-

Subsidi Unuja : RP 5.000.000,-

Iuran tambahan/Sumbangan : Rp 19.700.000,-

Disahkan pada Ags 2019

Di Paiton

Mengetahui,

Kepala LP3M,

Ketua Tim,

Tandatangan & stempel

(Achmad Fawaid, M.A., M.A.)

NIDN. 2123098702

Tandatangan

(Moh. Syadidul Itqan, M.Pd)

NIDN. 0730079001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT.....	
HALAMAN PENGESAHAN	
DAFTAR ISI.....	
ABSTRAK.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Isu Aktual	
B. Alasan Memilih Program	
C. Riset Pendahuluan atau Basis Teori.....	
BAB 2 STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM	
A. Strategi Aksi	
B. Target Program	
BAB 3 KELAYAKAN PROGRAM	
A. Keterlibatan Stakeholder	
B. Resources yang Dimiliki	
BAB 4 ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL	
A. Anggaran Biaya	
B. Jadwal Kegiatan.....	
BAB 5 HASIL DAN KETERCAPAIAN PROGRAM	
A. Gambaran Umum Masyarakat Sasaran	
B. Potensi Pengembangan	
C. Solusi Pemberdayaan Masyarakat.....	
D. Tingkat Ketercapaian Program.....	
BAB 6 PENUTUP	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Literasi merupakan suatu keterampilan seseorang untuk menggunakan potensi dalam mengolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca dan menulis. Secara luas literasi juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat kemampuan individu dalam membaca, menulis, berhitung, serta memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal literasi, rata-rata masyarakat Indonesia menghabiskan waktu membaca sebanyak enam jam/ Minggu, di atas rata-rata masyarakat Argentina, Turki, Spanyol, Kanada, Jerman, Amerika Serikat, Italia, Mexico, Inggris, Brazil, Taiwan, dan Jepang dengan rata-rata tiga jam/ Minggu. Hal ini ditunjukkan dengan hasil survey World Culture Index Score 2018 bahwa orang Indonesia memiliki peringkat kegemaran membaca di urutan 17 dari 30 negara. Oleh karena itu, kegemaran membaca masyarakat Indonesia perlu ditingkatkan lagi. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia yaitu dengan Perpustakaan Desa (PERPUSDES).

PERPUSDES merupakan perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana atau media dalam meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan. Desa Kedungrejos Kecamatan Paiton memiliki PERPUSDES yang dinamakan Perpustakaan Desa Sang Juara. PERPUSDES ini terlaksana karena adanya program desa berdaya dengan tujuan untuk membantu masyarakat mendapatkan pengetahuan. Berbagai kegiatan dilaksanakan di PERPUSDES Sang Juara, diantaranya Gerobak Sang Juara, Bimbingan Belajar, serta Pelatihan Kerajinan Masyarakat.

Sejalan dengan hal di atas, kami menawarkan kerjasama dalam meningkatkan budaya literasi untuk masyarakat di Desa Kedungrejos Kecamatan Paiton melalui PERPUSDES. Tiga fokus program kegiatan ini adalah memanfaatkan PERPUSDES sebagai sentra informasi, Sentra edukasi, dan sentra pemberdayaan masyarakat.

Program tersebut dijalankan melalui beberapa langkah penting, seperti penyediaan informasi berbasis komputer, pelatihan keterampilan pemuda desa, peningkatan keterampilan ibu PKK, pelaksanaan belajar di PERPUSDES, dan pelatihan kesenian. Masing-masing langkah memiliki program jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang yang diharapkan bisa diselesaikan dalam durasi (kurang lebih) 4 bulan (Agustus – Desember 2019). Kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemuda karang taruna, ibu-ibu PKK, Lembaga Sekolah, dan PemKab dapat menentukan kesuksesan program ini.

Katakunci: *Literasi, PERPUSDES.*

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Isu Aktual

Central Connecticut State University (CSSU) dalam survey bertajuk Worlds Most Literate Nations pada tahun 2016 menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara. Nomor satu terdapat Finlandia, disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, Swiss, AS, dan Jerman. Indonesia hanya unggul dari negara Botswana. Peningkatan ini berdasarkan beberapa indikator yaitu perpustakaan, surat kabar, pendidikan dan ketersediaan komputer.

Sedangkan menurut survey Program for International Student Assessment (PISA) Indonesia berada di ranking 62 dari 70 negara. Penelitian ini menunjukkan rendahnya tingkat literasi Indonesia dibanding negara-negara di dunia. Di dalam survey ini Indonesia memperoleh skor rata-rata sains 493, membaca 493, dan matematika 490 dengan responden sebanyak 540.000 anak-anak sekolah usia 15 Tahun.

Kedua hasil di atas menunjukkan adanya masalah dalam budaya literasi anak-anak Indonesia. Berbagai hal telah dilakukan untuk memperbaiki kesadaran masyarakat dalam pentingnya literasi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa Kedungrejo adalah dengan dibukanya PERPUSDES Sang Juara. Melalui PERPUSDES ini, diharapkan masyarakat Desa Kedungrejo dapat meningkatkan budaya literasinya. Diperlukan beberapa program pengembangan PERPUSDES sehingga tujuan tersebut dapat tercapai.

Kesadaran masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Paiton dalam meningkatkan budaya literasi ini perlu didukung oleh berbagai pihak segala usia. Di sisi lain, keterbatasan sarana prasarana PERPUSDES dalam menyediakan terwujudnya PERPUSDES moderen menjadi fokus utama dalam program kegiatan ini.

Dengan model pengembangan PERPUSDES sebagai sentra informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat ini, kedua masalah tersebut hendak dianalisis dan dipecahkan melalui program bertahap dan kontinu. Program ini menekankan bahwa PERPUSDES sebagai pusat pembelajaran anak-anak sekolah, pusat pengembangan keterampilan pemuda desa, serta pusat penggerak ekonomi masyarakat. Dengan adanya program ini, maka PERPUSDES akan menjadi pusat segala kegiatan masyarakat Desa Kedungrejo Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo.

B. Alasan Memilih Program

Pemerintahan Desa Kedungrejoso sangat menyadari bahwa budaya literasi anak- anak Indonesia sangat rendah, sehingga dibentuk Pepustakaan Desa (PERPUSDES) Sang Juara. Keseriusan pemerintah Desa Kedungrejoso ditunjukkan dengan melaksanakan berbagai program kegiatan di PERPUSDES, yaitu Gerobak Sang Juara, Bimbingan Belajar, Kelas Parenting, Satu Minggu Satu Buku, Pojok Baca Posyandu, Pelatihan UKM, Pelatihan Komputer, Pelatihan menulis, Pelatihan Online Marketing, penerbitan buku serta Pelatihan Kerajinan Masyarakat

Harapan pemerintah Desa Kedungrejoso ini perlu didukung oleh para akademisi sehingga tujuan didirikan PERPUSDES Sang Juara dapat tercapai. Kerja sama antara Pemerintah Desa Kedungrejoso dengan pihak akademisi dapat meningkatkan fungsi dan manfaat keberadaan PERPUSDES Sang Juara bagi Masyarakat Desa Kedungrejoso Kecamatan Paiton. Berbagai program pengembangan PERPUSDES disiapkan kepada peningkatan minat baca siswa, peningkatan keterampilan pemuda desa melalui perpudes, serta peningkatan ekonomi kemasyarakatan desa.

Berbagai program yang telah dicanangkan tidak akan berjalan jika tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu program ini akan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak seperti pemuda desa karang taruna, ibu- ibu PKK, Lembaga Pendidikan baik formal maupun informal, dan Pemerintah Kabupaten Probolinggo guna tercapainya program pengembangan PERPUSDES secara optimal.

C. Riset Awal dan Basis Teori



PERPUSDES Sang Juara terlaksana berkat adanya program Desa Berdaya, yang diimplementasikan di Desa Kedungrejoso, lokasinya berada di sebelah Masjid Raisul Anwar Dusun Panggung RT 15 / RW 7. Alasan penempatan PERPUSDES di sebelah Masjid salah satunya adalah lebih mendekatkan masyarakat dengan masjid, sehingga menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan masyarakat dan membiasakan shalat berjamaah di masjid. Pendirian PERPUSDES dimulai dengan melakukan kerjasama dengan takmir Masjid Raisul Anwar, Remaja binaan relawan Rumah Zakat, Serta beberapa relawan lainnya.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan oleh PERPUSDES Sang Juara Desa Kedungrejoso sebagai berikut:

1) Gerobak Sang Juara

Untuk lebih mendekatkan buku kepada semua lapisan masyarakat agar nantinya meningkatkan minat baca masyarakat yang tidak dapat hadir ke PERPUSDES, maka diluncurkan program layanan Gerobak Baca yang menyediakan buku bacaan dilengkapi dengan sarana melukis dan mewarnai yang akan berkeliling ke pusat- pusat kegiatan masyarakat seperti Posyandu, Sekolah, dan di Taman Desa setiap Hari Sabtu dan Minggu.

2) Bimbingan Belajar

Mayoritas pengunjung dan anggota PERPUSDES Sang Juara adalah anak- anak sekolah. Bimbingan belajar dilaksanakan sepulang sekolah sebanyak 25 anak. Tujuan bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar mereka.



3) Satu Minggu Satu Buku

Program ini diselenggarakan hasil kerja sama PERPUSDES Sang Juara dengan lembaga pendidikan yang ada di Desa Kedungrejoso. Program ini mewajibkan seluruh siswa di sekolah untuk membaca 1 buku dalam 1 minggu.



4) Kelas Parenting

Tujuan dari program ini adalah menghasilkan generasi juara di Desa Kedungrejoso. Sebanyak 15 Ibu-ibu diajarkan bagaimana mereka memahami cara mendidik anak dalam lingkungan keluarga. Program ini dilaksanakan 1 kali setiap bulan.

5) Pojok Baca Posyandu

Program ini hasil kerjasama PERPUSDES dengan kader- kader Posyandu di Desa Kedungrejoso dengan menyediakan buku- buku bacaan si tempat pelaksanaan posyandu. Diharapkan pengunjung dapat membaca serta meminjam buku yang telah disediakan.



6) Pelatihan UKM

Program ini memiliki tujuan dalam pengembangan kemandirian ekonomi warga Desa Kedungrejoso khususnya kalangan Usaha Mikkro dan Kecil dengan mengadakan berbagai ragam kegiatan pelatihan dan pembinaan keterampilan bagi masyarakat desa. Produk yang telah dihasilkan adalah kerajinan anyaman Tangguk Coboy.

7) Pelatihan Komputer

Sasaran pelatihan komputer adalah pemuda desa dan ibu- ibu dengan tujuan mengetahui ilmu dasar komputer seperti Microsoft Word, Microsoft Excel, Dll

8) Pelatihan Kerajinan Masyarakat

Program ini dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan kerajinan tangan seperti kerajinan anyaman kepada pemuda dan ibu- ibu untuk memperlancar ekonomi masyarakat dan menghidupkan budaya lama dan meningkatkan kreativitas masyarakat.

9) Pelatihan Online Marketing

Program ini diikuti oleh pemuda desa dan ibu- ibu serta pelaku UMKM untuk mempermudah penjualan secara online.

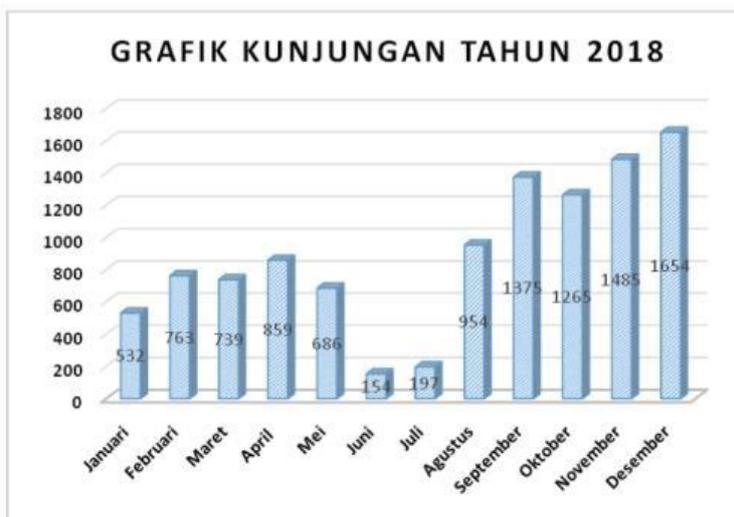
10) Pelatihan Menulis

Program ini dilaksanakan pada Tanggal 9 September 2018 di PERPUSDES yang diikuti oleh 15 Siswa dan 5 orang remaja dengan tujuan untuk melatih menulis dengan teknik berimajinasi.



Sampai saat ini jumlah anggota PERPUSDES Sang Juara mencapai 731 anggota dengan sekita 525 anggota aktif. PERPUSDES Sang Juara pernah mendapatkan Juara 2 Lomba Perpustakaan Desa yang diadakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Probolinggo Tahun 2018. Selain itu PERPUSDES Sang Juara pernah memperoleh Award menulis Cerita Impact Perpudes dalam PLM Nasional Perpuseru 2018.

Sejak tahun 2018, jumlah pengunjung PERPUSDES Sang Juara tercatat sebanyak 10.663 pengunjung yang memanfaatkan layanan di PERPUSDES Sang Juara, dengan rata- rata 1000 pengunjung setiap bulannya.



Sumber: PERPUSDES Sang Juara

Jumlah koleksi buku di PERPUSDES Sang Juara sebanyak 2.126 judul buku dari berbagai jenis. Sedangkan jumlah peminjaman buku meningkat pesat menjadi 8.262 sejak bulan Maret – Desember 2018.



Sumber: PERPUSDES Sang Juara

Dari hasil riset awal di atas ditemukan fakta bahwa PERPUSDES Sang Juara telah menjalankan program kerja yang baik. Di sisi lain, jumlah pengunjung dan jumlah peminjaman buku juga sangat tinggi. Namun melihat fakta antusiasme pemerintahan Desa Kedungrejosu beserta pengurus PERPUSDES Sang Juara maka potensi dari PERPUSDES dapat lebih ditingkatkan lagi. Berbagai perbaikan yang dapat dilakukan diantaranya adalah keterlibatan organisasi pemuda Karang Taruna Desa Kedungrejosu dan organisasi Ibu- Ibu PKK Desa Kedungrejosu Kecamatan Paiton.

Keterlibatan organisasi pemuda Karang Taruna Desa Kedungrejosu dapat diwujudkan dalam peningkatan keterampilan pemuda di desa tersebut. Peningkatan keterampilan dapat dimulai dengan membaca buku. Dengan mengunjungi perpustakaan maka segala keterampilan yang akan dikuasai bisa dipelajari ilmunya. Menurut Undang- Undang Perpustakaan (2007:23), perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman, gagasan, pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya umat manusia khususnya yang berbentuk dokumen karya cetak dan karya rekam lainnya, serta menyampaikan gagasan/ pemikiran, pengalaman dan pengetahuan umat manusia itu kepada generasi- generasi selanjutnya. Jadi dengan mengunjungi perpustakaan, diharapkan pemuda desa Karang Taruna dapat mempelajari keterampilan – keterampilan orang sukses yang sudah berpengalaman.

Selain itu PERPUSDES juga dapat dijadikan sebagai pusat informasi yang ingin diketahui oleh masyarakat desa. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang dinamis dan masyarakat sekolah yang membutuhkan informasi ibarat dua sisi mata uang yang saling terkait yang tak dapat dipisahkan (2013:125). Dengan berkembangnya teknologi maka digitalisasi informasi perpustakaan perlu dilakukan, sehingga masyarakat yang tidak dapat mengunjungi perpustakaan dapat memperoleh informasi dari gawai yang mereka punya.

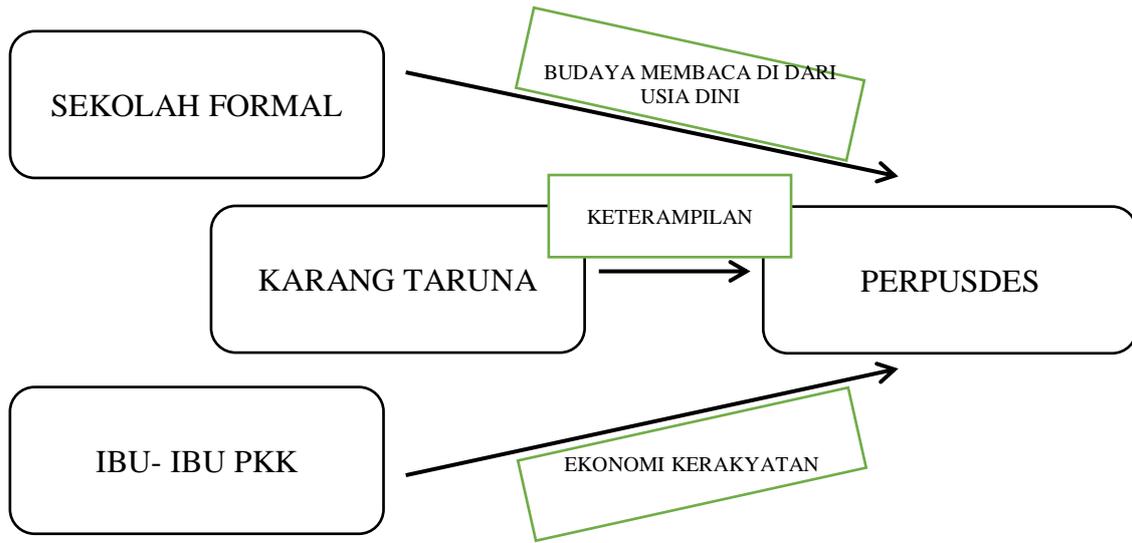
Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa diperlukan beberapa peningkatan program kerja PERPUSDES Sang Juara Desa Kedungrejosu guna meningkatkan budaya literasi serta kebermanfaatn PERPUSDES di Desa Kedungrejosu Kecamatan Paiton. Oleh karena itu program sentralisasi informasi, sentralisasi edukasi, serta sentralisasi pemberdayaan masyarakat berbasis PERPUSDES sangat diutamakan. Sehingga manfaat PERPUSDES dapat dinikmati oleh masyarakat segala usia.

BAB 2

STRATEGI AKSI DAN TARGET PROGRAM

A. Strategi Aksi

Untuk mencapai kondisi yang diharapkan sebagaimana yang dijelaskan di depan, dibutuhkan beberapa strategi khusus yang gambarnya adalah sebagai berikut.



Gambar 2.1. Rancang Bangun Strategi Aksi

Strategi pertama, Kerja sama dengan lembaga pendidikan. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Pendataan kebutuhan buku oleh siswa sekolah.
Langkah ini diambil untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca buku di PERPUSDES Sang Juara.
2. Penjadwalan kunjungan wajib bagi siswa sekolah.
Langkah ini diambil agar kunjungan siswa dari berbagai sekolah dapat teratur atau terjadwal.
3. Program lomba tingkat siswa.
Langkah ini diambil agar PERPUSDES Sang Juara dapat menjadi tempat melatih siswa sekolah berprestasi.
4. Program pelatihan kesenian.
Langkah ini diambil agar PERPUSDES Sang Juara dapat menjadi tempat siswa mengasah kesenian yang dimiliki.

Strategi kedua, Kerja sama dengan organisasi pemuda Karang Taruna. Langkah-langkah yang bisa dilakukan antara lain:

1. Kerjasama dengan CSR YTL/ CSR PJB Paiton.
Langkah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku dan sarana dan prasarana yang diperlukan.
2. Kerjasama dengan PERPUSDA Kabupaten Probolinggo.
Langkah ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan buku keterampilan yang dibutuhkan.
3. Kerjasama dengan PEMKAB Kabupaten Probolinggo.
Langkah ini dilakukan untuk melatih keterampilan pemuda Desa Karang Taruna.
4. Pembuatan *Cafe Membaca*.
Langkah ini dilakukan agar pemuda yang ada di Desa Kedungrejoso dapat nyaman berada di Lingkungan PERPUSDES Sang Juara.
5. Penyediaan akses internet memadai.
Langkah ini dilakukan agar pemuda desa dapat memperoleh informasi secara cepat.
6. Penyediaan komputer.
Langkah ini dilakukan untuk melakukan proses penjualan online produk yang telah dihasilkan.

Strategi ketiga, Pendayagunaan arisan ibu- ibu PKK, dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Penyediaan tempat yang menyenangkan bagi ibu- ibu PKK.
Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK mendapatkan tempat berkumpul yang menyenangkan.
2. Penyediaan buku resep makanan.
Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK selain arisan dapat juga menambah pengalaman memasak.
3. Penyediaan alat memasak.
Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK setelah memperoleh pengalaman memasak, dapat langsung mempraktekkan.
4. Penyediaan buku kerajinan.
Hal ini dilakukan agar ibu- ibu PKK selain arisan dapat juga memperoleh inspirasi mengenai ekonomi kerakyatan.

B. Target Program

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal berISSN	Terbit
2	Publikasi pada media mass cetak/online/repository PT	Terbit
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, sertanilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya pendukung)	Ada
4	Peningkatan penerapan Iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional	Tidak ada
2	Jasa: rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Tidak ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3

KELAYAKAN PROGRAM

A. Keterlibatan Stakeholder

1. Universitas Nurul Jadid. Universitas Nurul Jadid merupakan lembaga perguruan tinggi yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Jadid, sebuah lembaga pesantren terbesar di Probolinggo yang berlokasi di Kecamatan Paiton, Kabupaten Probolinggo. Sejak dahulu, Universitas Nurul Jadid (UNUJA) sudah terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Dalam konteks program ini, UNUJA utamanya melalui kegiatan KKN-PPM sebagai sarana penerapan teori akademis yang telah didapat di masyarakat desa Kedungrejos Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo melalui program-program memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat. Karena itulah, pihak UNUJA melalui kegiatan KKN-PPM ini mengajak sebagai mitra dalam bentuk pelatihan keterampilan pemuda desa, peningkatan ekonomi kerakyatan, dan digitalisasi perpustakaan.

2. Pemerintah desa Kedungrejos. Tentu saja, keterlibatan pemerintah desa Kedungrejos merupakan yang terpenting dalam program ini. Posisinya bukan hanya strategis dalam mendukung program ini, melainkan juga berkontribusi dalam menentukan pelaksanaan program KKN-PPM. Pemerintah desa Kedungrejos sebagai penyelenggara perpustakaan. Dalam konteks program ini, pemerintah desa Kedungrejos diharapkan bisa diajak bekerjasama untuk menggalang partisipasi para warga dalam kunjungan ke perpustakaan.

3. Pemerintah Kabupaten Probolinggo. Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten yang mendukung program literasi. Lembaga eksekutif di tingkat kabupaten ini memiliki kepentingan utama yaitu meningkatkan budaya literasi masyarakat kabupaten Probolinggo. Instansi ini memiliki sistem, struktur, aparat dan dana. Sumber daya yang diharapkan dari instansi negara ini adalah ahli di bidang keterampilan serta ekonomi kemasyarakatan, buku bacaan, dana untuk sarana dan prasarana PERPUSDES. Bentuk keterlibatan dalam program ini adalah pelatihan keterampilan pemuda desa, penyediaan buku bacaan, peningkatan sarana prasarana, dan penyuluhan ekonomi kemasyarakatan.

4. Perusahaan BUMN/ Swasta. Dalam konteks program ini, Perusahaan BUMN/ Swasta akan dilibatkan untuk tujuan yang lebih mengarah pada bantuan pemenuhan kebutuhan peningkatan sarana dan prasarana PERPUSDES.

B. Resource yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi. Mengingat LP3M Universitas Nurul Jadid selama ini lebih banyak memfokuskan programnya pada pemberdayaan di bidang sosial-keagamaan, maka beberapa sumber daya yang diharapkan muncul adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan minat baca dan tulis anak-anak sekolah hingga orang dewasa di Desa Kedungrejos.
2. Penguasaan keterampilan pemuda desa Kedungrejos dalam meningkatkan taraf ekonomi melalui PERPUSDES.
3. Pemberdayaan masyarakat desa Kedungrejos dalam penyelenggaraan ekonomi kemasyarakatan melalui PERPUSDES.
4. Pengadaan sistem informasi PERPUSDES berbasis komputer.

Komposisi Tim pelaksana KKN-PPM ini terdiri atas seorang ketua tim dan dibantu oleh 12 (dua belas) orang anggota yang mempunyai tugas masing-masing, yaitu: bidang pendidikan, bidang kepemudaan dan bidang pemberdayaan masyarakat. Adapun susunan selengkapnya dari Tim pelaksana KKN-PPM ini adalah sebagai berikut:

Ketua : Moh. SyadidulItqan, M.Pd.

- Memiliki latar belakang di bidang pendidikan dan program riset peningkatan program edukasimasyarakatdesa.
- Mendapatkan beberapa pendanaan dari Dirjen Dikti dalam Hibah Penelitian Dosen Pemul tingkat nasional.
- Berperan sebagai inisiator gerakan bacamasyarakatdesa.

Anggota : Moch Vicky Chandra

- Memiliki latar belakang di bidang Pelayanan kepada Masyarakat
- Membuat suatu Design Grafis dan Mencetak dalam hal suatu Dokumentasi
- Berperan sebagai Sentra Informasi

Mas'at Lutfi

- Memiliki Latar belakang di bidang Pentaan Lapangan Kerja Perpustakaan kepada Masyarakat
- Pernah mengikuti Pelatihan Tatacara Mengatur lapangan kerja secara Serentak di Desa
- Berperan sebagai Sentra Informasi

Hamdan Yuwafi

- Memiliki latar belakang di bidang kesejahteraan santri (laundry) di pondok pesantren Nurul Jadid sebagai ketua
- Mengikuti organisasi FKS Nurul Jadid
- Berperan sebagai sentra pemberdayaan masyarakat melalui arisan.

Mabrul Rizal

- Memiliki latar belakang di bidang pendidikan di Madrasah
- Mengikuti diklat dan lomba robotik di ITS Surabaya
- Berperan sebagai sentra informasi

Maskur

- Memiliki latar belakang Meproduksi Foto-foto yang menarik dan Editing Video yang bagus untuk mempromosikan Keindahan Alam Bangsa Indonesia.
- Mencari Spot-spot foto Keindahan Alam, Wisata-wisata dan mendokumentasikannya di Instagram
- Berperan sebagai Koordinator dan Penasehat dari Mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi

Moh. Ilzam Nuzuli

- Memiliki latar belakang pada bidang baca tulis Al-Qur'an di Pondok Pesantren
- Pernah mengikuti palatihan tentang tata cara Baca Al-Qur'an di Pondok Pesantren
- Berperan sebagai sentra edukasi

Moh. Saiful Ghazi

- Memiliki latar belakang pada bidang pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah
- Berpartisipasi dalam mengajar bidang studi Agama pada siswa Madrasah Ibtidaiyah

- Berperan sebagai Divisi sentra Edukasi melalui budaya dan minat membaca masyarakat desa terutama siswa SD maupun SMP

Zainuddin

- Memiliki latar belakang dalam bidang pendidikan agama dan seni hadrah.
- Masih menjabat ketua organisasi ikatan alumni pondok pesantren Nurul Qadim, vocalis dalam seni musik, pemerdayaan alam.
- Berperan sebagai kordes

Sudirman

- Memiliki latar belakang di bidang Qiro'ah sebagai pengajar
- Pernah mengikuti lomba MTQ di pondok pesantren Nurul Jadid
- Berperan sebagai sentra pemberdayaan masyarakat melalui arisan.

Moh. Ricky Ainur Roziq

- Memiliki Latar Belakang di dalam bidang keuangan
- Pernah menjadi anggota Bank Santri di Pesantren
- Berperan sebagai Sentra Edukasi

Miftahur Rizqi

- Memiliki latar belakang di bidang pendidikan mengajar di pondok pesantren Nurul Jadid
- Pernah mengikuti lomba liga santri nusantara region 3 jawa timur selama 2 kali berturut turut
- Berperan sebagai sentra pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi kemasyarakatan pemuda desa

Habil

- Mempunyai Latar Belakang tentang Bagaimana mengondisikan Masyarakat dan Pemuda-pemuda untuk mengembangkan Perpustakaan sebagai Rana pembelajaran yang Akurat.
- Pengalaman mengikuti organisasi dalam bentuk upaya sebagai akses untuk mempermuda Pengetahuan.
- Berperan sebagai Sentra Pemberdayaan Masyarakat melalui Penguatan ekonomi Kemasyarakatan pemuda Desa.

BAB 4

ANGGARAN BIAYA DAN JADWAL PELAKSANAAN

A. Anggaran Biaya

Program ini membutuhkan dana sebanyak Rp. 24.700.000,- (*duapuluh empatjuta tujuh ratus ribu rupiah*). Sumber dana diharapkan berasal dari dana Tunjangan Universitas Nurul Jadid dan dana luar dari bantuanperusahaan BUMN/Swasta. Adapun rincian rencana anggaran adalah sebagaimana berikut.

Judul KKN-PPM : Memanfaatkan PERPUSDES Sebagai Sentra Informasi, Edukasi, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Ketua Tim : Moh. SyadidulItqan, M.Pd.

Pangkat/Gol. : - /-

NIDN : 2123098702

A	PELATIHAN	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Pelatihanketerampilan	2	Orang	2.000.000	2.000.000
Jumlah					4.000.000
B	ADMINISTRASI	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Laporan proposal	4	Buah	100.000	400.000
2	Laporan Akhir	4	Buah	150.000	600.000
3	ATK	4	Paket	250.000	1.000.000
Jumlah					2.000.000
C	KERJASAMA	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	Proposal kerja sama	5	Buah	50.000	250.000
2	Brosur sosialisasi	200	Lembar	5.000	1.000.000
3	Surat-menyurat	20	Lembar	5.000	100.000
4	Desain brosur	1	Buah	250.000	250.000
5	Fee surveyor	5	Orang	400.000	2.000.000
Jumlah					3.600.000
D	LOGISTIK	BANYAKNYA	SATUAN	HARGA SATUAN	JUMLAH
1	TempatSampah	10	Buah	30.000	300.000
2	PerlengkapanMasak	1	Paket	2.000.000	2.000.000
3	PerlengkapanHadrah	1	Paket	4.500.000	4.500.000

DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia. 2007. "Undang- undang perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007".
Cet. Ke-1,Asa Mandiri.

Umar, T. 2013. *Perpustakaan Sekolah dalam Menanamkan Budaya Membaca*. Jurnal
Khizanah Al-Hikmah Vol. 1 No 2. Juli- Desember 2013.